

PENGARUH METODE EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII SMP TUGU IBU I DEPOK

Nidia Kristin Natalia, Sulis Setiawati, Adi Permana

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI
nidiakristin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Example Non-Example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian secara kuantitatif eksperimen dengan menggunakan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol sebagai pembanding. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Tugu Ibu I Depok sebanyak 50 siswa yang dibagi menjadi 4 kelas penelitian. Metode *example non example* sebagai variabel bebas (x) dan teks deskripsi sebagai variabel terikat (y) dalam penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data variabel x diperoleh melalui studi kepustakaan dan variabel y diperoleh melalui tes tulis. Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara metode *example non example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,06 > 2,01$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Metode *Example Non Example*, Teks Deskripsi, dan Pengaruh.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Example Non-Example method on the description text writing skills of Grade VII students of Tugu Ibu I Depok Junior High School. This research is a quantitative research. The example non example method is the independent variable (x) and the description text is the dependent variable (y) in this study. The data of this study were obtained using variable x data collection techniques obtained through literature study and variable y obtained through written tests. The results of this study that there is an influence between the example non example method on the description text writing skills. From the results of the study based on testing the hypothesis at a significance level of 5% obtained $t_{count} > t_{table}$ ($5.06 > 2.01$), then H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: *Example Non Example Method, Text Description, and Hypothesis*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat bagi setiap orang untuk menempuh pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan fungsi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, mendidik siswa, dan memberikan bimbingan bagi siswa. Proses pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tidak lepas dari permasalahan. Baik guru dan murid pasti mengalami kesulitan dalam proses belajar dan mengajar. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih di bawah standar ketuntasan belajar minimal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa masih kurang memahami menulis teks deskripsi dengan tidak mengindahkan penggunaan kosakata, struktur kalimat, ejaan dan tanda baca.

Selain itu peran metode juga sangat mendukung kemampuan menulis seseorang. saat ini, guru masih banyak yang menerapkan metode pembelajaran konvensional. Metode yang dikembangkan oleh rata-rata guru bahasa Indonesia adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Metode tersebut dirasa sangat kurang mengingat saat ini telah banyak

metode baru yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran. Peneliti menggunakan metode *example non example* dan merumuskan apakah terdapat pengaruh metode *example non example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi pembelajaran bermuara pada empat aspek keterampilan, yaitu aspek keterampilan mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Keempat aspek keterampilan ini harus dimiliki oleh peserta didik. Sesuai dengan Kurikulum tahun 2013, yang berlaku saat ini keterampilan berbahasa merupakan bagian penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum sebagai acuan pendidik atau guru agar mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menuntut siswa lebih aktif, kreatif, inovatif dan berkarakter.

Dalam membicarakan pengajaran bahasa Indonesia tidak akan lepas dari kegiatan menulis, menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Menurut Munirah (2019:7), keterampilan menulis mengarah pada praktik daripada teori. Dalam hal ini keterampilan menulis tidak berarti pembahasan berdasarkan teori, namun mengarah kepada pengajaran menulis. Mulyati, Y. (2015:6) berpendapat bahwa, seseorang dikatakan memiliki keterampilan menulis bila yang bersangkutan dapat memilih bentuk-bentuk bahasa tertulis (berpukata, kalimat, paragraf) serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat guna mengutarakan pikiran, perasaan, gagasan, fakta. Artinya, keterampilan menulis dalam hal ini teks deskripsi dapat dikatakan baik jika sesuai dengan struktur atau kaidah bahasa yang sesuai. Secara khusus, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa masih kurang memahami menulis teks dengan tidak mengindahkan penggunaan kosakata, struktur kalimat, ejaan dan tanda baca berdasarkan penggambaran atau dengan cara melukiskan suatu objek.

Selanjutnya, Imawati, E. (2017: 4-5) berpendapat, keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan penulis. Selanjutnya, menurut Asih (2016: 68) deskripsi adalah lukisan yang membangkitkan kesan atau impresi seseorang melalui uraian atau lukisan tertentu. Ketika mendeskripsikan sesuatu diperlukan rumusan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis. Penulis mengekspresikan suatu objek dengan bahasa. Dengan deskripsi, diharapkan pembaca dapat memahami apa yang terdapat pada pikiran penulis.

METODE PENELITIAN

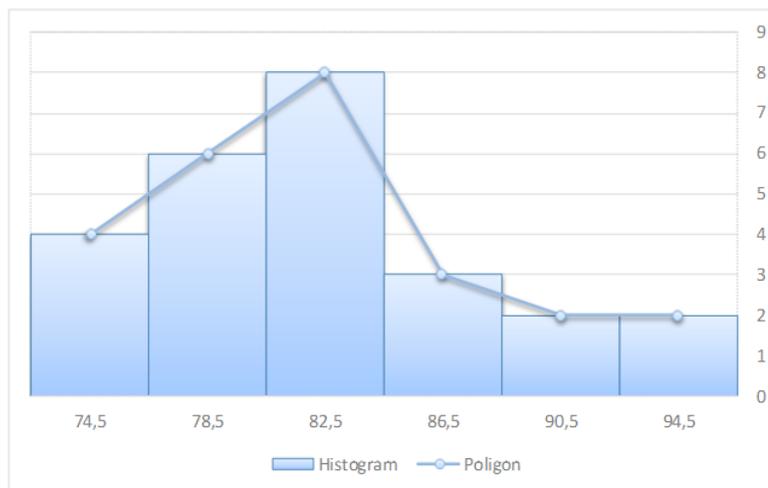
Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, pada metode ini yang dieksperimenkan adalah *example non example* sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis teks deskripsi sebagai variabel terikat. Dalam metode ini, bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dengan cara mengenalkan kepada kelompok eksperimen yang dikenai kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan. Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen dengan *design the static group comparison : Randomized Control group*, yaitu dengan desain ini sudah ada kelompok lain sebagai standar eksternal. Desainnya adalah sebagai berikut:

Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	-	X	Y1
Kontrol	-	-	Y2

(Sumber : Riadi, 2015: 10)

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan metode *example non example* dan satu kelas kontrol tanpa diberi perlakuan.



Poligon dan Histogram Kelas Eksperimen

Populasi siswa berjumlah 142 siswa dengan sampel 50 siswa. Berdasarkan sampel yang didapat dibagi menjadi dua, yaitu 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Kelas Eksperimen

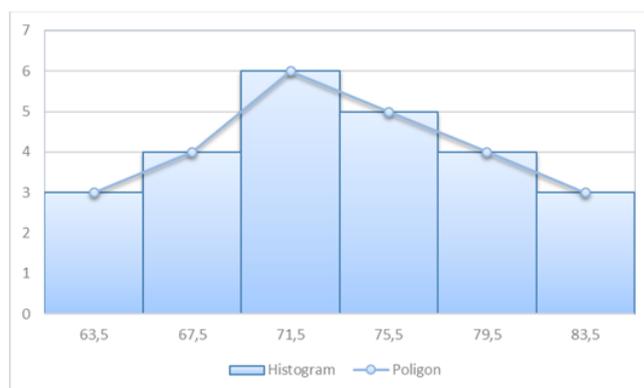
Untuk menentukan nilai rata-rata (\bar{X}), nilai tengah atau median (M_d), Modus (M_o), simpangan baku (S) dan Varians (S^2), maka data dapat dihitung berdasarkan tabel berikut:

No	Skor	f	X_i	$f \cdot X_i$	X_i^2	$f \cdot X_i^2$
1	75 - 78	4	76,5	306	5852,25	23409
2	79 - 82	6	80,5	483	6480,25	38881,5
3	83 - 86	8	84,5	676	7140,25	57122
4	87 - 90	3	88,5	265,5	7832,25	23496,75
5	91 - 94	2	92,5	185	8556,25	17112,5
6	95 - 98	2	96,5	193	9312,25	18624,5
Σ		25		2108,5		178646,25

2. Distribusi Kelas Kontrol

Untuk menentukan nilai rata-rata (\bar{X}), nilai tengah atau median (M_d), Modus (M_o), simpangan baku (S) dan Varians (S^2), maka data dapat dihitung berdasarkan tabel berikut :

No	Skor	F	X_i	F. X_i	X_i^2	F. X_i^2
1	64 - 67	3	65,5	196,5	4290,25	12870,75
2	68 - 71	4	69,5	278	4830,25	19321
3	72 - 75	6	73,5	441	5402,25	32413,5
4	76 - 79	5	77,5	387,5	6006,25	30031,25
5	80 - 83	4	81,5	326	6642,25	26569
6	84 - 87	3	85,5	256,5	7310,25	21930,75
Σ		25		1885,5		143136,25



Poligon dan Histogram Kelas Kontrol

Berdasarkan distribusi kedua kelas eksperimen dan kontrol di atas kemudian dapat dilakukan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data sample yang diperoleh. Hal ini akan berpengaruh pada proses lanjutan analisis statistik. Jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan parametrik.

Uji Normalitas Kelas Eksperimen:

<i>Interval</i>	<i>Fo</i>	<i>Tepi Kelas</i>	<i>Zi</i>	<i>F(Zi)</i>	<i>Li</i>	<i>Fe</i>	χ^2_{hitung}
		74,5	-1,69	0,0455			
75 - 78	4				0,1132	2,83	0,48
		78,5	-1,00	0,1587			
79 - 82	6				0,2196	5,49	0,04
		82,5	-0,31	0,3783			
83 - 86	8				0,266	6,65	0,27
		86,5	0,37	0,6443			
87 - 90	3				0,2088	5,22	0,94
		90,5	1,05	0,8531			
91 - 94	2				0,106	2,65	0,15
		94,5	1,74	0,9591			
95 - 98	2				0,0334	0,83	1,64
		98,5	2,43	0,9925			
	25					Σ	3,52

Uji Normalitas Kelas Kontrol :

<i>Interval</i>	<i>Fo</i>	<i>Tepi Kelas</i>	<i>Zi</i>	<i>F(Zi)</i>	<i>Li</i>	<i>Fe</i>	χ^2_{hitung}
		63,5	-1,91	0,0281			
64 - 67	3				0,0739	1,84	0,73
		65,5	-1,27	0,1020			
66 - 71	4				0,1656	4,14	0,00
		68,5	-0,62	0,2676			
69 - 75	6				0,2364	5,91	0,00
		71,5	0,01	0,5040			
72 - 79	5				0,2382	5,95	0,15
		74,5	0,65	0,7422			
75 - 83	4				0,1593	3,98	0,00
		77,5	1,29	0,9015			

78	-	87	3			0,0717	1,79	0,81
				87,5	1,93	0,9732		
				25			Σ	1,69

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal

- 1) Hasil perhitungan kelas eksperimen, diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 3,52$. Sedangkan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = 6 - 1 = 5$) adalah 11,07. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.
- 2) Pada kelas kontrol dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 1,69$. Sedangkan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = 6 - 1 = 5$) adalah 11,07. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Maka, kedua kelas berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji homogenitas.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat kesamaan (homogen) atau ketidaksamaan varians populasi. Apabila ada kesamaan varians, maka dapat dikatakan bahwa populasi berasal dari varians yang homogen, atau sebaliknya.

Hasil analisis homogenitas dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh bahwa harga $F_h = 1,14$ lebih kecil dari harga $F_t = 1,98$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut memiliki variansi yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian:

Kelompok	Eksperimen (A)	Kontrol (B)
Rata-rata	84,34	75,42
Varians	33,98	38,83

Kriteria Uji :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka disimpulkan terdapat pengaruh metode *example non example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Tugu Ibu I Depok.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh metode *example non example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Tugu Ibu I Depok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang metode pembelajaran *example non example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *example non example* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Tugu Ibu I Depok. Hal ini didasarkan pada pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,30 > 2,01$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis teruji kebenarannya dan secara signifikan diterima. Dengan demikian disimpulkan pula bahwa terdapat pengaruh metode *example non example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dan rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi yang

menggunakan metode *example non example* sebesar 84,34 lebih tinggi daripada yang menggunakan metode konvensional sebesar 75,42.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asih.(2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
Munirah.(2019). Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
Mulyati, Y. (2015). Keterampilan Berbahasa Indonesia SD.
Riadi, E.(2015). Metode Statistika Parametrik & Nonparametrik. Tangerang : PT. Pustaka Mandiri.

Jurnal

- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63